

## ABSTRAK

**Erdiani, Salma Putri. 2024. Gambaran Daya Terima Nugget Hati Ayam dan Brokoli sebagai Alternatif Makanan Selingan Sumber Zat Besi untuk Mencegah Anemia pada Remaja Putri. Tugas Akhir. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.**

**Pembimbing: Agustina Indri Hapsari, S.ST., M.Gizi.**

Permasalahan gizi di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh kekurangan zat gizi makro. Salah satu masalah gizi yang dihadapi remaja di Indonesia adalah masalah gizi mikronutrien yaitu seperti anemia defisiensi zat besi. Hati ayam merupakan salah satu pangan sumber hewani yang memiliki kandungan zat gizi salah satunya adalah kandungan zat besi yang tinggi. Brokoli juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi yang dapat membantu dalam penyerapan zat besi. Permasalahan lain yang sering terjadi pada remaja adalah kurang menyukai makanan seperti hati ayam dan sayur. Banyak remaja yang lebih menyukai makanan siap saji atau siap masak yang banyak dijual di luaran. *Nugget* telah menjadi salah satu makanan pilihan masyarakat yang mudah didapatkan dan sudah cukup populer. Produk *nugget* ini dapat menjadi alternatif selingan tinggi zat besi sebagai salah satu upaya dalam pencegahan anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya terima *nugget* hati ayam dan brokoli sebagai alternatif makanan selingan sumber zat besi untuk mencegah anemia pada remaja putri. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis desain eksperimental dengan formulasi hati ayam dan brokoli (70% : 30%), (50% : 50%), (40% : 60%). *Nugget* dari tiga formulasi berbeda diuji sifat organoleptik dan uji hedonik oleh panelis agak terlatih sebanyak 30 orang. Formulasi yang paling unggul adalah formulasi 2 dengan nilai gizi energi 207,94 kkal, protein 12,49 gram, lemak 9,05 gram, dan karbohidrat 19,96 gram dengan *food cost* Rp. 4.855. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk intervensi pada remaja putri.

**Kata Kunci : *Nugget*, Hati Ayam, Brokoli, Zat Besi, Vitamin C**